IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK KELOMPOK A (4-5 TAHUN) DI TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



SUNIA AYU LESTARI NIM. 2419050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024

IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK KELOMPOK A (4-5 TAHUN) DI TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SUNIA AYU LESTARI NIM. 2419050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SUNIA AYU LESTARI

NIM

: 2419050

Jurusan

: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK KELOMPOK A (4-5 TAHUN) DI TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN" ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi, atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Oktober 2024 Yang Menyatakan



NOTA PEMBIMBING

Lamp: 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sunia Ayu Lestari

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Sunia Ayu Lestari

NIM : 2419050

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PERAN

UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK KELOMPOK A (4-5 TAHUN DI TK ABA BINAGRIYA

PEKALONGAN)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2024

Pembimbing

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

NIP. 197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161 Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama

SUNIA AYU LESTARI

NIM

2419050

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI METODE BERMAIN

PERAN UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK (4-5 TAHUN) DI TK

ABA BINAGRIYA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, Tanggal 31 Oktober 2024 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

The

Mohammad Irsyad, M.Pd.I. NIP. 198606222018011002 Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd. NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 4 November 2024 Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112/200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya,serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu,Penulis dengan rasa bangga mempersembahkan kepada mereka yang tetap selalu ada di setiap waktunya:

- Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Irfani dan Ibu Rohmawati, senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan selalu mengsupport dalam menggapai cita-cita. Semoga selalu diberikan kesehatan dalam lindungan- Nya Allah dan serta diberikan keberkahan umur.
- 2. Kepada kakak saya yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk mengejar gelar saya.

MOTTO



Allah SWT menciptakan manusia dan mengajarkannya untuk berbicara. (Surat Ar-Rahman ayat 3-4)



ABSTRAK

Sunia Ayu Lestari, 2024, 2419050, Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Pengembangan Komunikasi Anak Kelompok A (4-5 Tahun) Di TK ABA Binagriya Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Dosen Pembimbing: Dr.H.Abdul Khobir, M.Ag

Kata Kunci: Metode bermain peran, Pengembangan komunikasi anak.

Pengembangan bermain peran sebagai metode pembelajaran dapat membantu anak dalam memahami pentingnya karakter dalam dunia sosial dan mengatasi permasalahan. Oleh karena itu, melalui imajinasi, anak-anak mengetahui bagaimana menggunakan proses pembelajaran, memahami keberadaan berbagai posisi dan melakukan refleksi. Dalam Pengembangan komunikasi adalah kemampuan mengartikulasikan kata dengan jelas dan ringkas sehingga dapat dibaca dengan lantang dan berulang-ulang.

Permasalahan yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini meliputi : 1) Bagaimana metode bermain peran dalam pengembangan komunikasi anak di TK ABA Binagriya pekalongan?, 2) Faktor yang mempengaruhi metode bermain peran dalam pengembangan komunikasi anak di TK ABA Binagriya Pekalongan? Adapun tujuan dari penelitian yaitu: 1) Untuk mengetahui metode bermain peran dalam pengembangan komunikasi anak di TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN. 2)Untuk mengetahui faktor bermain peran pengembangan komunikasi anak di TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana menggunakan metode implementasi peran untuk pengembangan komunikasi anak kelompok A (4-5 tahun) di TK ABA Binagriya Pekalongan. Mengingat metode bermain peran ini sudah dilaksanakan sejak dulu karna di TK ABA Binagriya dalam menerapkan metode peran untuk melatih anak agar bisa berinteraksi,menambah wawasan,berekplorasi dan menambah koskata saat melakukan percakapan dengan lawan jenis. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa implementasi metode bermain peran untuk pengembangan komunikasi anak kelompok A (4-5 tahun) di TK ABA Binagriya dilakukan dengan melalui imajinasi, anak-anak mengetahui bagaimana menggunakan proses pembelajaran, memahami keberadaan berbagai posisi dan melakukan refleksi. Melalui peran dan untuk pengembangan komunikasi anak dengan faktor pendukung 1) motivasi anak,2) bahan ajar,3) sarana dan prasarana dan juga ada faktor penghambat 1) lingkungan dalam kelas,2) terbatasnya waktu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmmat dan Hidayah serta inayah-Nya,sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ''Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Pengembangan Komunikasi Anak Kelompok A (4-5 tahun) di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan.'' Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW,serta orang-orang yang senantiasa di jalan-Nya benar. Pada penyusunan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Keberhasilan tentunya tidak dapat terwujud tanpa bimbingan 'dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu,dengan rasa hormat yang paling dalam penulis sampaikan terimkasih banyak kepada:

- 1. Bapak. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan kepada Wakil Rektor berserta para stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
- 2. Bapak. Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
- 3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I sela<mark>ku Ket</mark>ua Prodi PIAUD FTIK UIN K.H. Abdurrahmman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dalam menjalani dunia perkuliahan.
- 4. Bapak. Dr.H.Abdul Khobir,M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan,arahan dan saran dalam penyusunan skripsi.
- 5. Kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahmma Wahid Pekalongan yang telah mempermudah urusan-urusan akademika hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Ucapan terimakasih banyak kepada keluarga yang selalui menyemangati dan mendoakan agar lancar.

- Kepala sekolah dan guru TK ABA Binagriya Kota Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan.
- 8. Teman-teman yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan kelancaran proses yang melimpah dan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyatakan bahwa keadaan saat ini adalah kekurangan dari segi kesempurnaan atau keadaan bahasa. Oleh karena itu, penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna mencapai kejelasan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pendidikan anak-anak Asia.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 02 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penel <mark>itian</mark>	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
Metode Bermain Peran	18
2. Jenis-jenis Bermain Peran	20
3. Manfaat Metode Bermain Peran	23
4. Kekurangan atau Kelebihan Metode Bermain Peran	24
5. Jenis Permainan Edukatif (bermain peran)	27
6. Langkah-langkah Dalam Bermain Peran	30
7. Indikator Metode Bermain Peran	32
8. Pengembangan Komunikasi Anak	33
B. Penelitian Yang Relevan	48

C. Kerangka Berpikir52
BAB III HASIL PENELITIAN
A. Profil TK ABA Binagriya54
B. Implementasi metode bermain peran untuk perkembangan komunikasi
anak di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan61
C. Faktor yang mempengaruhi metode bermain peran untuk perkembangan
komunikasi anak di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan73
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN78
A. Analisis Implementasi metode bermain peran dalam pengembangan
komunikasi anak TK ABA Binagriya78
B. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi metode bermain
peran untuk pengembangan komunikasi anak TK ABA Binagriya87
BAB V PENUTUP91
A. Kesimpulan91
B. Saran93
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berpikir	.45
Bagan 2.1	Struktur Kepengurusan TK ABA Binagriya Kota Pekalongan	.57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaaan Guru Berdasarkan Pembagian Tugas Mengajar	55
Tabel 3.2	Keadaan Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	56
Tabel 3.3	Jumlah Siswa 5 (lima) Tahun Terakhir	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4 Surat Permohonan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masa kanak-kanak tersebut juga masa emas, istilah yang digunakan untuk menggambarkan masa pertumbuhan yang dialami anak-anak sejak lahir sampai umur enam belas tahun. Jadi pembelajaran anak dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak-anak agar dapat mendorong sesuai perkembangan anak seperti etika, moralitas, keterampilan kognitif, bahasa, sosialisasi emosional, pendidikan jasmani, dan kesehatan mental. Salah satu teknik yang digunakan dalam pendidikan bermain peran adalah dengan bermain permainan dengan melibatkan karakter, yaitu permainan peran yang meniru permainan tokoh atau benda yang tersedia di sekitar anak untuk merangsang kreativitasnya terhadap apa yang sedang dilakukan.

Pengembangan bermain peran dapat mendorong pembelajaran, misalnya keterampilan yang bermanfaat, terbuka, dan mengartikan interaksi dengan lingkungan, melalui bermain peran bersama anak-anak lain. Menurut Santoso, bermain peran adalah membuat pengembangan dan mengomunikasikan cara berperilaku, artikulasi, dan perkembangan hubungan persahabatan individu dalam antar individu, dengan Mengemukakan menggunakan strategi bermain peran. bahwa pengembangan bermain peran merupakan suatu pendekatan pemberian

¹Azizah ,Delfi Eliza,*Pelaksanaan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Pada anak*, Universitas Negeri Padang ,(*Jurnal Basicedu*), Vol 5 No, 2, tahun 2021,hlm 718

pengalaman kepada anak melalui bermain peran dengan cara pendekatan untuk mengambil bagian dalam bermain peran. Misalnya bermain berdagang sayur mayur. contoh anak berperan sebagai pedagang dan pembeli, bermain membantu anak untukt menyayangi keluarga dan lainlain.

Pengamatan pengembangan anak yang dilakukan di TK ABA Binagriya Pekalongan, bergantung pada landasan anak-anak tertentu yang secara efektif menjawab pertanyaan yang diberikan teman sambil membayangkan dan memperhatikannya dengan sungguh-sungguh. sehingga anak-anak mengembangkan komunikasi dan pergaulan mereka dengan anak-anak lain dengan cepat.² Selain itu, bermain peran juga mempunyai beberapa manfaat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Hal ini disebabkan peran pendidik dalam menyediakan kebutuhan dasar anak agar dapat berinteraksi dengan orang lain. Sanjaya mengungkapkan, Pretending atau bermain peran disebut juga dengan istilah "sosiodrama" atau "bermain pura-pura", yaitu semacam pembinaan kehidupan yang mendorong anak untuk bermain peran agar menjadi lebih biasa terhadap lingkungan terdekatnya, yaitu hubungannya dengan orang

² Ni Ketut Seri Arini dkk, *Implementasi metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak*, STAHN MPU kuturan singaraja , (*Jurnal PGPAUD*), vol 1 no 2,2021, hlm 64-65.

_

lain. Dengan ini, saya belajar bagaimana menghargai perasaan orang lain dan bagaimana membantu orang lain. ³

Salah satu aspek dalam menggabungkan kemampuan bahasa anak dengan pembelajaran bahasa adalah perkembangan komunikasi anak, atau bahasa anak. Hal ini sangat penting terutama dalam hal kelancaran berbahasa lisan. Karena dengan berbicara anak-anak dapat berbicara dengan suasana umum, menurut Pudjaningsih, komunikasi lisan merupakan suatu gerakan menyampaikan pandangan, pemikiran, dan perasaan. Sehingga seiring bertambah usia anak, anak akan mempunyai lebih banyak manfaat saat berbicara dengan temannya.

Pengembangan pembelajaran untuk membina kemampuan berbahasa interaksi adalah dengan memanfaatkan atau anak pengembangan bermain peran dengan kondisi yang penuh dengan bantuan untuk lebih mengembangkan kemampuan interaksi dasar Peningkatan komunikasi anak dalam berbahasa belum berkembang sesuai dengan perkembangan dan ke<mark>majuan</mark>nya. Anak yang kurang paham saat komunikasi dengan temannya sehingga anak tidak bisa menyampaikan sudut pandangnya saat bermain dengan temannya.⁴ Bermain adalah alat untuk menunjukkan kemampu<mark>an b</mark>erinterkasi dengan anak-anak, yang memungkinkan mengembangkan mereka anak kosa kata dan menumbuhkan perkembangan dan kemampuan anak untuk berkomunikasi

³ Citra Fajriani dan Selia Dwi Kurnia, Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini, (Journal of Early Childhood Education), vol 2 no 2, 2021, hlm 69-70.

⁴ Maidaita Putri dkk, *Efektivitas Penerapan metode Bermain Peran Makro Tehadap Perkembangan Bahasa Lisan Anak*, (jurnal ilmiah potensia), vol 4, 2019, hlm 49.

dalam percakapan di samping anak-anak dan orang-orang tua di lingkungan sekitar mereka.

Ketika anak berusia empat hingga lima tahun, muncul tantangan mulai merasa terhambat karena mengatur segala sesuatunya dengan membuat anak lebih kuat dan interaksi sosial anak meningkat. Dalam komunikasi, hal ini berkembang menjadi percakapan menarik lainnya sehubungan dengan pertemuan permainan. Dalam pengembangan komunikasi adalah kemampuan menjawab, menyesuaikan, meniru dan berkomunikasi. Jadi anak-anak menumbuhkan pemahaman yang bisa dipahami oleh orang-orang di sekitarnya. ⁵ Untuk menumbuhkan komunikasi yang baik dalam lingkungan, hubungan sosial dilakukan dengan kemampuan interaksi dengan orang lain. Dalam lingkungan di sekitar seseorang yang berdampak pada orang lain.

Untuk menumbuhkan komunikasi yang baik dalam keadaan, hubungan sosial dilakukan dengan kemampuan interaksi dengan orang lain. Dalam keadaan di sekitar seseorang yang berdampak pada orang lain. jadi pada lingkungan itu sendir juga bisa berpengaruh pada pengembangan komunikasi anak dan pada pertumbuhan dan perkembangannya melambat. ⁶Anak juga dapat mengeksplorasi rasa ingin tahunya anak,sehingga anak belajar bahasa dan komunikasi timbal balik,dan anak merasa senang karena ada temannya bermain sehingga anak akan ikut bermain pada saat

⁵ Andria Kurniawan dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Sumatera barat: PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023), hlm 11-16.

⁶ Annisa Rahmilah Bakri dkk, *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini*, (*interdisciplinary journal of Islamic Education*), Vol. 2, No. 1, januari 2021, hlm 66.

itu pengembangan komunikasi anak cukup baik karna dengan adanya bergaul dengan lingkungan.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka pentingnya komuniaksi anak agar pada saat melakukan interaksi kepada orang lain atau lingkunganya. Dengan pengalaman pendidikan yang menggunakan Cara bermain peran sangat membantu perkembangan bicara anak, sehingga memungkinkan anak berinteraksi dengan lingkungannya. IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK KELOMPOK A (4-5 TAHUN) DI TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil penelitian observasi atau wawancara yang telah dilakukan peneliti di TK ABA Binagriya. Tepatnya pada pengembangannya anak dan komunikasi yang diketahui.

Sebagaimana hasil penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa pengembangan komunikasi anak kelompok A (4-5 tahun) TK ABA Binagriya Kota Pekalongan. Cukup baik dalam pengembangan komunikasi siswa karena pada kegiatan pembelajaran yang berbasis buku sehingga pelaksanaan kegiatan metode bermain peran terlebih dahulu guru menceritakan isi buku tersebut jika isi buku tersebut memerankan suatu peran guru akan mengsetting kelas agar siswa bisa memerankan atau berperan dalam keadaan dalam cerita.

_

⁷ Siti Kurniasih, Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini, (GUEPEDIA: 2021), hlm 44.

Pada anak yang melaksanakan dapat menjadikan anak dalam bersosial komunikasi baik,dan pengembangan komunikasi anak menjadi baik dalam berinteraksi social kepada orang sekitar dan teman sebaya. Karena sebagaian anak tidak mau mengikuti kegiatan yang dilakukan di kelas jadi anak kurang berkomunikasi dengan lingkungan dan terhambat peneliti mengamati komunikasinya. Disini hasil pengembangan komunikasi anak menggunakan metode bermain peran. Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian terkait waktu penelitian judul **IMPLEMENTASI** METODE **BERMAIN PERAN UNTUK** PENGEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK KELOMPOK A (4-5 TAHUN) DI TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah diselesaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian :

- 1. Bagaimana Implementasi metode bermain peran dalam pengembangan komunikasi anak di TK ABA Binagriya pekalongan ?
- 2. Faktor yang mempengaruhi metode bermain peran dalam pengembangan komunikasi anak di TK ABA Binagriya Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui metode bermain peran dalam pengembangan komunikasi anak di TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN
- 2. Untuk mengetahui faktor bermain peran dalam pengembangan komunikasi anak di TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN

Jadi pada penelitian yang telah diteliti di TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN misalnya, pelaksanaan tempat bermain peran anak akan sesuai dengan pokok bahasan yang mereka lakukan, misalnya pada sub tema berkebun, anak akan melakukan bagian-bagian yang sesuai dengan pekerjaannya masing-masing, sehingga anak akan menyesuaikan dengan topik atau materi apa. disampaikan oleh pendidik. Jadi anak-anak akan berkolaborasi atau berbaur, dalam mata pelajarannya dan juga dalam membina komunikasi anak dengan teman sebayanya.

D. Kegunaan Penelitian.

1. Kegunaan Teoritis.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti dapat bermanfaat dan berkomunikasi dalam pengembangan yang berkaitan dengan pembahasana. Sehingga pada kemampuan komunikasi pada anak di kelompok A dan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsuung di TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN :

- a. Bagi Guru : Dalam proses pembelajaran yang sedang dilakukan di TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN yaitu dengan media sentra peran,jadi untuk mendorong, membimbing dan mengarahkan untuk mencapai tujuan anak didik.
- b. Bagi orang tua: Tugas orang tua Mengenai tumbuh kembang anak merupakan hal yang cukup penting. Agar orang tua memandu cara paling umum dalam berbicara dengan orang lain, maka para peneliti dalam melakukan penelitian mengenai teknik

- untuk membina komunikasi anak-anak sangatlah penting dan mendukung anak-anak untuk berinteraksi satu sama lain.
- 2. Kegunaan Praktis : keuntungan yang dapat diambil dari eksplorasi yang dilakukan oleh ilmuwan itu sendiri.
 - a. Bagi peserta didik : Para peneliti dalam hasil penelitian anak-anak dapat mengerjakan kemajuan persahabatan melalui komunikasi atau juga melalui permainan
 - b. Bagi guru : Pada tahap pengembangan komunikasi dalam kehidupan anak, anak-anak belajar bagaimana mengatur kata-kata untuk membentuk kalimat sederhana yang terlintas dalam pikiran atau perasaan anak. Analis melihat bahwa semua anak kecil melihat bahwa mereka belajar dengan baik melalui permainan.
 - menciptakan pengalaman kerja adalah agar generasi muda dapat menumbuhkan kemampuan berbicara, bergaul dan belajar serta berperan dalam kehidupan sehari-hari dengan integritas.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Penelitian menggunakan penelitia kualitatif (lapangan) karena para ahli tersebut mengetahui bagaimana menggunakan teknik imajinasi dalam pembinaan komunikasi anak di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan untuk mendapatkan data yang bermakna. Berfokus pada semua anak karena perkembangan komunikasi anak pada umumnya baik dan dilakukan

melalui metode bermain peran dengan menggunakan sosiodrama dan lapangan terhadap permasalahan yang berhubungan dengan penelitian.

Untuk menguasai bahasa dan dalam mengenai permasalahan dalam pengembangan komunikasi anak antar teman sebaya. Karena para ahli memahami pentingnya lingkungan sebagai aturan umum, dan bagaimana hal ini mempengaruhi cara anak bertindak.⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan landasan dengan menguraikan persepsipersepsi yang dibuat dengan menggunakan strategi-strategi yang berbeda, kemudian berusaha menemukan dan dengan jelas menggambarkan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. ⁹

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian merupakan tantangan untuk mengembangkan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktivis. Sumber data dari pendekatan kualitatif seperti deskripsi,observasi,wawancara dan sejarah berdirinya sekolah. Tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami objek yang diteliti secara komprehensif. ¹⁰

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi pada anak usia 4 sampai 5 tahun dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berharap penelitian ini mampu memahami dan menyajikan fakta secara jelas dan akurat.

⁹ Miza Nina Adlini,dkk, Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka),vol 6,2022,hlm 3-4

-

⁸ Nisma Iriani dkk, *Metodelogi Penelitian*, (Rizmedia, 2022), hlm 101.

Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,(Surabaya: CV.Jakad Media Publishing,2021),hlm 21-22

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan data yang diperoleh bersifat deskripsi karena hanya terfokus pada kegiatan bermain peran dan pengembangan atau hasil komunikasi anak di TK ABA Binagriya Pekalongan.

3. Tempat Dan Waktu Penelitian.

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti sudah ditentukan yang akan dipakai sebagai tempat penelitian yaitu di TK ABA BINAGRIYA,kemudian peneliti menentukan suatu tempat yang menjadi bahan penelitian lebih lanjut tentunya menentukan waktu yang akan peneliti gunakan sebagai penelitian tersebut. Waktu yang peneliti lakukan yaitu pada bulan 29 februari 2024 Sampai waktu penelitian telah selesai sebagai bahan pembuatan skripsi yang peneliti susun untuk menyelesaikan penelitian.

4. Sumber data

Sumber data merupakan pokok bahasan yang mana analisis mengambil informasi dengan memanfaatkan pertemuan, persepsi dan dokumentasi dari lapangan. Dalam penelitian, informasi yang diperoleh merupakan informasi esensial dan informasi pilihan. Sedangkan informasi tambahan adalah apa yang didapat peneliti pada saat penelitian berupa melalui catatan tertulis,audio tape,pengambilan foto atau file, yang menunjukkan bahwa pengembangan keadaan anak sangat baik dalam atau proses perkembangannya maupun dalam proses perkembangannya,komunikasi anak itu.Dalam penelitian ini sumber yang terkait dengan penelitian menampilkan alat peraga dan berdialog untuk melakukan suatu peran,dan sumber data yang di dapat adalah umum yaitu data teorits yang mengenai tentang IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK KELOMPOK A (4-5 TAHUN) DI TK ABA BINAGRIYA KOTA PEKALONGAN. 11 Jenis data apa pun yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data primer atau sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah kumpulan data awal, baik sebagai subjek maupun objek analisis data di lapangan. Kumpulan data pertama adalah data yang dapat diperoleh secara wawancara dan observasi dari lokasi penelitian. Data ini diperoleh melalui survei atau tanggapan.

Hasil penelitian terdiri dari observasi, dokumentasi, dan observasi di kelas berkaitan dengan pembahasan atau judul bermain peran untuk pengembangan komunikasi anak yang ada di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan. Dalam data primer tersebut menyangkut dari guru kelas dan kepala sekolah di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan. 12

2. Sumber Data sekunder

Kedua jenis sumber data tersebut adalah yang dianalisis dan berasal dari rangkuman pertama. Data sekunder diartikan sebagai data yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian. Data dapat diperoleh dari

H.Rifa'I Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) hlm 57

Moh Rusdi, Strategi Pemasaran Untuk meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Genting Ud.Berkah jaya,Vol 6(2) 2019,(Jurnal Studi Menejemen Dan Bisnis),hlm 52

berbagai sumber, seperti buku, jurnal, skripsi, dan bahan lain yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder mungkin juga diperlukan oleh dari pihak yang bersangkutan yang wajib menyediakan data yang diperoleh melalui sumber data primer.¹³

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk kegiatan penelitian, di mana para ahli melakukan eksplorasi mereka sendiri namun dapat mempengaruhi orang-orang di sekitar mereka untuk mengumpulkan informasi. Karena tujuannya adalah untuk memperoleh data atau informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh para penelitian. ¹⁴:

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan tahap awal dengan melihat keadaan yang akan diamati pada objek penelitian lapangan . Proses strategi persepsi merupakan pengumpulan informasi dalam rencana pemeriksaan untuk memberikan informasi yang tepat dan bermanfaat kepada spesialis. Dengan data yang dibutuhkan penelitian digunakan untuk mengamati dan melihat proses pembelajaran bermain peran untuk pengembangan komunikasi anak pada anak usia 4-5 tahun di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan.

 13 Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), hlm 21.

¹⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, Metode Penelitian kualitatif,(Semarang: LPSP,2019) hlm 98-99

_

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang paling banyak digunakan atau sering digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Dengan melakukan adalah menyiapkan sederet pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian secara verbal (komunikasi secara langsung) sumber data atau responden. Pada wawancara dapat dilaksanakan secara langsung.

Dalam pertemuan yang dilakukan penelitian, diadakan suatu peristiwa atau hubungan antara penanya dengan sumber data melalui komunikasi langsung, atau setidak-tidaknya pertemuan tersebut merupakan diskusi tatap muka antara penanya dan sumber data. Dalam metode wawancara ini, analis akan mengajukan pertanyaan secara lnagsung terkait dengan permasalahan yang dilakukan wali kelas atau kepada TK ABA Binagriya Kota Pekalongan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono menguraikan metode yang digunakan untuk menganalisis data dan informasi meliputi buku, artikel, dokumen, angka tulisan, dan grafik yang dijadikan acuan dan alat bantu dalam penelitian. dalah prosedur untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengalaman pendidikan melalui bermain peran untuk pengembangan komunikasi anak-anak berusia 4-5 tahun. Dokumentasi sendiri merupakan catatan kejadian-kejadian yang telah dibingkai, direkam dalam bentuk hard copy, gambar atau hasil.. Alasan dokumentasi hal ini untuk memahami cara belajar dan

15 Andrea Gideon,dkk,Metode Penelitian

Pendidikan,(Sukoharjo:

PRADINA

PUSTAKA,2023),hlm 103-105

memainkan bermain peran untuk pengembangan komunikasi anak usia 4 hingga 5 tahun.

Dalam dokumentasi eksplorasi tersebut pencipta akan menghubungkan foto-foto berpura-pura dan proses perkembangan anak.¹⁶

6. Teknik Analisis Data

Mencari dan mengumpulkan data secara sistematika untuk meningkatkan pemahaman terhadap masalah yang akan diteliti dan dilaporkan pengembangan anak saat komunikasi, para ahli dapat menjelaskan permasalahan yang sedang dieksplorasi dan menyajikannya sebagai data atau informasi bagi para ilmuwan. Terlebih lagi, dengan mencoba melihat sebagai signifikansi atau klarifikasi, strategi pemeriksaan informasi yang dilakukan oleh analis di lapangan, dapat dianggap bahwa latihan penyelidikan informasi subjektif disatukan dengan latihan pengumpulan informasi. Penurunan informasi, tampilan informasi, dan penyelesaian hasil ujian. Hal-hal yang dilakukan dalam Teknik analisi data:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik analisis yang menyempurnakan hasil dan analisis data. Data yang lebih panjang akan memberikan contoh yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mendapatkan data yang lebih banyak. Hal ini terjadi ketika peneliti menganalisis data dari lapangan dengan jumlah titik data yang banyak. Oleh karena itu analisis data melalui reduksi data harus dilakukan dengan cepat. Tentang menyelesaikan implementsi

_

 $^{^{16}}$ Imam Gunawan,
Metode Penelitian kualitatif teori dan praktik,
(Jakarta: PT BUMI AKSARA,2013),
hlm 143-175

metode bermain peran untuk melakukan komunikasi dengan anak usia 4-5 tahun sesuai dengan wawasan lapangan.

2. Penyajian data

Berlatih ketika informasi difasilitasi, untuk mencapai tujuan dan mendorong integrasi data abstrak ke dalam catatan lapangan. Perancangan yang menggabungkan informasi-informasi tersebut disusun dalam konstruksi yang lugas, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi pada saat pelaksanaan ujian di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan.

3. Penarikan kesimpulan.

Peneliti secara berkesinambungan upaya pengambilan keputusan selama penelitian berlangsung di lapangan. Dari mengumpulkan informasi, peneliti memulai melihat, mencatat apa yang dilihat selama langsung proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Bagaimanapun, tingkatkan menjadi lebih jelas dan tepat. Tujuan yang dicapai adalah hasil dari lapangan dan upaya untuk melakukan penelitian lain yang mengarah pada tujuan tersebut.¹⁷

Dengan cara ini, hasil penelitian kualitatif dapat dianalisis, namun ada permasalahan yang perlu diatasi sejak awal dan peneliti harus menjelaskan atau menggambarkan tentang bermain peran dan komunikasi anak di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan.

-

 $^{^{17}}$ Ahamd Rijali,
Analisis Data Kualitatif,
($\it Jurnal\ Ilmu\ Dakwah$),vol17No.33 januarijuni,
2019, 84-94

F. Sistematika Penulisan

Pada peneliti mengembangkan sistem Penulisan yang akan sesuai pedoman dalam penulisan skripsi untuk mengatur pokok bahasan. pelajaran yang akan dibahas,berikut isi dari bab yang akan dibahasa :

BAB I Pendahuluan yang menjadi pegangan bagi peneliti dalam penulisan skripsi, yang berisikan : latar belakang , Rumusan masalah ,Tujuan penelitian , Kegunaan penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori atau Kajian teori yang berisikan: Deskripsi teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka berpikir. Dalam deskripsi teori membahas pada poin pertama: Pengertian Metode Bermain Peran, Jenisjenis Bermain Peran, Manfaat Metode bermain peran, Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran, Jenis Permainan edukatif (bermain peran)

BAB III Metode Penelitian berisikan: Jenis dan Pendekatan, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Pada teknik pengumpulan data meliputi Obervasi, Wawancara, Dokumentasi pada penelitian. Dalam pembahaasan pada teknik analisis data meliputi Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

BAB IV Hasil penelitian yaitu tentang gambaran profil dilakukannya penelitian, yang berisikan TK ABA BINAGRIYA PEKALONGAN, menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ditujukan tentang implementasi metode bermain peran untuk pengembangan komunikasi anak kelompok A (usia 4-5 tahun) yang

disebarluaskan berdasarkan temuan penelitian, dan peneliti menjelaskan bagaimana proses jalannya pembelajaran dalam metode bermain peran untuk pengembangan komunikasi anak.

BAB V Penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran, pustaka daftar, dan lampiran data, pada kesimpulan diambil dari pembahasan atau bukti dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan peneliti dan pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Implementasi metode bermain peran untuk pengembangan komunikasi anak di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan yaitu dengan cara :
 - a. Pengembangan bermain peran sebagai model pengajaran dapat membantu anak dalam belajar memahami pentingnya karakter dalam dunia sosial dan mengatasi permasalahan,adapun contoh permainan edukatif (bermain peran) yaitu : bermain peran profesi atau pekerjaan,berkebun dan bermain peran masak-masakan. Bermain peran atau sosiodrama tidak dibatasi dan bebas dari tugas pendidik, dalam jenis permainan ini anak-anak berperan sebagai orang dewasa.
 - b. Dengan mengetahui perila<mark>ku yan</mark>g dapat diterima untuk mempunyai kewajiban tertentu, memanfaatkan diskusi, mempelajari kata-kata baru, menunjukkan pentingnya kata-kata. Melalui komunikasi, anak-anak dapat mengembangkan kapasitas mereka dan mengembangkan memori dan artikulasi. Keterampilan bahasa mereka berasal dari interaksi dengan pemain lain dan orang lain selama bermain peran.

2. Faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan komunikasi Dini, anak usia dini:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bersama kepala sekolah,dipenjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi bermain peran dalam pengembangan komunikasi anak. kemampuan anak dalam berpartisipasi dalam pengembangan komunikasinya. faktor yang mempengaruhi pengembangan komunikasi anak antaranya : kecerdasan, jenis disiplin, kedudukan anak dalam rumah, besar kecilnya keluarga, kedudukan sosial dan ekonomi masyarakat, penggunaan dua bahasa, dan pergaulan.

- a. faktor pendukung yaitu adanya motivasi anak didik, Adanya bahan ajar yang lengkap dan Sarana dan Prasarana yang memadai.
- b. faktor penghambat yaitu lingkungan atau keadaan dalam kelas, dan Terbatasnya waktu pembelajaran.

Bahwa faktor yang mempengaruhi pengembangan komunikasi atau berbicara Dalam diri seorang anak, terdapat faktor internal dari diri anak itu sendiri, faktor eksternal seperti lingkungan tempat anak tumbuh dan bersosialisasi, serta faktor kesehatan. Faktor paling umum yang menyebabkan anak sakit saat bermain adalah faktor yang disebut kecerdasan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan,peneliti dapat memberikan beberapa saran dan implementasi metode bermain peran untuk pengembangan komunikasi anak di TK ABA Binagriya Kota Pekalongan.

- 1. Bagi sekolah diharapkan guru harus lebih kreatif memilih permainan yang akan dilakukan dengan anak untuk dapat meningkatkan perkembangan perilaku sosial anak, lebih berperan aktif dalam mengajak anak bermain dengan permainan yang belum pernah dimainkan oleh anak, serta perlu menggunakan metode yang mudah dan menarik, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi anak didiknya.
- 2. Bagi sekolah Untuk lembaga diharapkan untuk dapat meningkatkan mutu dengan memilih metode dan media yang tepat serta menarik untuk anak, sehingga hasilnya akan lebih optimal dan dapat menjadikan contoh bagi Lembaga yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Durrotuh Nafisah,dkk,2022,*Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini*, Surabaya : Media Nusantara
- Aisyah Putri Rambe dkk,2023 Metode Bermain Peran Dan Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini,Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Vol 22 No 2
- Agusniatih Andi dan Monepa jane,2019, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode pengembangan*, Tasikmalaya: EDU PUBLISHER
- Aslindah Andi, 2018 , *Alat Permainan Edukatif Media Stimulus Anak Jadi Aktif Dan Kreatif*, Sulawesi Selatan: CV KAAFFAH LEARNING CENTER
- Andrea Gideon,dkk,2023*Metode Penelitian Pendidikan*,Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA
- Andria Kurniawan dkk,2023,*Pendidikan Anak Usia Dini*,Sumatera barat: PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Annisa Rahmilah Bakri dkk,2021, Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini, (interdisciplinary journal of Islamic Education), Vol. 2, No 1, januari
- Azizah ,Delfi Eliza,2021,Pelaksanaan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Pada anak, Universitas Negeri Padang ,(Jurnal Basicedu), Vol 5 No 2
- Citra Fajriani dan Selia Dwi Kurnia,2021, Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini, (
 Journal of Early Childhood Education), vol 2 no 2.
- Encep Sudirjo dan Muhammad Nur Alif,2021 Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak,Bandung : CV.SALAM INSAN MULIA
- Fahrurrozi dkk,2022,Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berpikir Kritis Di sekolah Dasar,Jakarta Timur : UNJ PRESS.
- Feby Anggela,dkk,2023 Bunga Rampai Urgensi Komunikasi Dalam Ilmu sosial,Bengkulu, CV Sinar Jaya Berseri.

- Hamzah, 2008, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendra Surya,2006, *Kiat Membina Anak Agar Senang Berkawan*,Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia,2006
- Imam Gunawan,2013, Metode Penelitian kualitatif teori dan praktik, Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- Ismaya dan dkk,2022 Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi Yang efektif, (Jurnal Edumaspul), vol 6,No 1.
- Ivonne Hafidlatil Kiromi,2018, Pengaruh Metode Role Playing/Bermain Peran Terhadap Aspek Perkembangan Bahas Pada Anak, (Jurnal Pendidikan), vol 4 no. 1,
- Kusumastuti Adhi dan Khoiron Mustamil Ahmad,2019 Metode Penelitian kualitatif, Semarang,LPSP,
- Lika Malika,2012, KOMUNIKASI ANAK, Guepedi.
- Lilis Madyawati,2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP
- Maidaita Putri dkk,2019, Efektivitas Penerapan metode Bermain Peran Makro Tehadap Perkembangan Bahasa Lisan Anak, (jurnal ilmiah potensia), vol 4.
- Miza Nina Adlini,dkk,2022,Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka),vol 6.
- Moh Rusdi,2019, Strategi Pemasaran Untuk meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Genting Ud.Berkah jaya,Vol 6,no 2 (Jurnal Studi Menejemen Dan Bisnis).
- Muhammad Ardiyansyah,2020,Perkembangan Bahasa Dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini,Guepedia.
- Mukhtar Latif,dkk,2013,*Orentasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Munasih,2023, Metode Pembelajaran Bermain Peran Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah,Riau: Dotplus.

- Munasih,2023, Metode Pembelajaran Bermain Peran Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah,Riau: Dotplus.
- Ni Ketut Seri Arini dkk,2021,Implementasi metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak, STAHN MPU kuturan singaraja, (Jurnal PGPAUD), vol 1 no 2.
- Ninda Islami dan Elise Muryanti,2021, Persepsi Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Bermain Peran Di Lubuk Alai, (JCE: journal of childhood Education), vol 5 no 1.
- NIni Aryani dkk,2020,*Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Perkembangan Anak*, Jawa barat : EDU PUBLISHER.
- Nisma Iriani dkk,2022, Metodelogi Penelitian, Rizmedia.
- Nofita Anggraini,2020, Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini,(Jurnal Pembelajaran dan sastra), vol 7 no1.
- Nopia,dkk,2022,'' Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bermain Peran Pada Kelompok B di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur, Jakarta: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak, No .1,Mei.
- Nur Ayni Sri Adini,2021, Metode Bermain peran, (Riau: DOPTPLUS Publisher.
- Nurul Fauziah dkk,2020,Metode Bermain Peran Makro Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Ana Usia 4-5 tahun, (Jurnal PAUD Agapedia), Vol.4 No. 2,
- Puji Rahayu,2019 Pengaruh era Dig<mark>ital Ter</mark>hadap Perkembangan Bahasa Anak, (Jurnal Bahasa dan sastra Arab).
- Rena Agustina dan Fitri Ramadhini,2020,meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun me<mark>lalu</mark>i kegiatan circlen Time,(Jurnal PAUD),vol.3,No 1
- Rifa'i Abubakar,2021, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Rima Gontina dan dkk,2019,Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Anak,(*Jurnal ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*), Vol.2 No.1.

- Rita Kurnia, 2019, Bahasa Anak Usia Dini, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Rukin, 2021, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Rijali Ahmad, 2019 Analisis Data Kualitatif, (Jurnal Ilmu Dakwah),vol 17 No.33 januari-juni
- Saripah,2023,Bentuk Pengembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini (Konsep,Teori,dan Aplikasinya, Sumatra Barat : PT Mafy Media Literasi Indonesia
- Siti Kurniasih,2021, Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini, GUEPEDIA.
- Suraya Murcitaningrum,2013, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Prudent Media.
- Syarifah Halifah,2020, Pentingnya bermain peran dalam proses pembelajaran anak, (Jurnal ilmu social dan pendidikan), vol.4, No.3
- Susanto Ahmad,2012 *Perkembangan anak usia dini*,Jakarta,Kencana PRENADAMEDIA.
- Syarbina Amirullah dan Gunawan Heri,2019, Mencetak Anak Hebat, Jakarta, PT Elex Media Komputindo,
- Suryana Dadan dan Dewi Aftika ReshaR, Pengembangan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 4-5 Tahun, Universitas Negeri Padang.
- Vivi Anggraini,dkk,2019, Stimulasi P<mark>erkemb</mark>angan Bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi minagkabau pada anak usia dini,(Jurnal anak usia dini dan Pendidikan anak usia dini),vol 5,no 2
- Zukhoiriyah dan Yuliani Nurani, *Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Kartu Bergambar Pada Kelompok A* "hlm 8-9.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sunia Ayu Lestari

Tempat / Tanggal lahir: Pekalongan,27 Mei 1999

Jenis kelamin: Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl.Pelita II Kav.buaran permain Pekalongan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Irfani

Nama Ibu: Rohmawati

Alamat : Jl.Pelita II Kav.buaran permain Pekalongan

DATA PENDIDIKAN

- 1. SDN Banyurip Ageng lulu tahun 2013
- 2. Mts Al-amin Binagriya lulus tahun 2016
- 3. MAN 1 Kota Pekalongan lulus tahun 2019
- 4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2019

Pekalongan,01 Okttober 2024

Penulis,